

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Universitas Muhammadiyah Riau

Musa Nurwahid Kifli¹, Adriyanti Agustina Putri², Linda Hetri Suriyanti³

Program Studi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: Musakifly23@umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Universitas Muhammadiyah Riau dilihat dari laporan realisasi anggaran Tahun 2018 s.d Tahun 2021 dengan menggunakan rasio-rasio *value for money*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya dilakukan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu pengukuran rasio *value for money*. Teknik analisis deskriptif kualitatif meliputi rasio ekonomis, rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis rasio ekonomis UMRI dikategorikan Ekonomis dengan rata-rata persentase senilai 95,5%. Berdasarkan analisis rasio efektivitas UMRI dikategorikan sangat efektif, secara terpisah kemampuan UMRI untuk merealisasikan anggaran pendapatan yang berasal dari biaya pendidikan sudah semakin baik dengan rata-rata persentase senilai 104,5%. Berdasarkan analisis rasio efisiensi UMRI dikategorikan cukup efisien dengan rata-rata persentase senilai 91%, secara umum kemampuan UMRI untuk mengelola belanja mereka agar tidak melebihi pendapatan yang diperoleh cukup membaik dari tahun ke tahun.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Rasio-rasio Value For Money*

Abstract

This study aims to determine the financial performance of the University of Muhammadiyah Riau seen from the 2018 to 2021 budget realization reports using value for money ratios. The type of research used is descriptive qualitative research where the researcher collects data. After the required data is collected, a qualitative descriptive analysis technique is carried out, namely the measurement of the value for money ratio. Qualitative descriptive analysis techniques include economic ratios, effectiveness ratios and efficiency ratios. The results showed that based on the economic ratio analysis, UMRI was categorized as Economical with an average percentage of 95.5%. Based on the analysis of the effectiveness ratio, UMRI is categorized as very effective. Separately, UMRI's ability to realize the budget for income from education costs is getting better with an average percentage of 104.5%. Based on the efficiency ratio analysis, UMRI is categorized as quite efficient with an

average percentage of 91%, in general UMRI's ability to manage their spending so as not to exceed the income earned is quite improving from year to year.

Keywords : *Budget Realization Report, Financial Performance, Value For Money Ratios*

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Deliana, 2021). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para pimpinan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh pimpinan tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya dengan pimpinan-pimpinan tingkat menengah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek.

Pengelolaan keuangan pada perguruan tinggi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menerapkan kepemimpinan yang baik dan benar. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, unsur pembiayaan merupakan unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan tinggi tersebut.

Para akuntan profesional yang tergabung dalam ACCA (*The Association of Chartered Certified Accountant*) menyatakan bahwa "Penilaian kinerja untuk organisasi *non-profit* tidak benar bila dinilai dengan rasio akuntansi konvensional, seperti ROCE, ROI, dll, melainkan harus dinilai dengan mengacu pada langkah-langkah lain. Organisasi *non-profit* bergantung pada langkah-langkah yang memperkirakan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan *value for money* yakni ekonomis, efektifitas, dan efisiensi. Selanjutnya ditambahkan pula bahwa banyak organisasi berorientasi layanan menggunakan indikator *value for money* yang dapat digunakan untuk menilai kinerja terhadap tujuan. Dimana organisasi yang memiliki akuntabilitas publik, ukuran kinerja juga dapat dipublikasikan untuk menunjukkan bahwa dana telah digunakan dengan cara yang paling menghemat biaya, sehingga indikator *value for money* dianggap paling baik untuk menilai kinerja keuangan organisasi *non-profit*" (ACCA, 2015).

Dalam ISAK 35 juga menunjukkan bahwa para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba dalam hal ini, memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yakni mereka ingin mengetahui apakah dana yang telah mereka berikan tersebut telah dikelola dengan baik atau tidak. Untuk mengetahui bahwa dana tersebut dikelola dengan baik atau tidak, maka perlu dilakukan penilaian terhadap keberhasilan kinerja organisasi nirlaba. Menurut Bastian (2007) menyatakan bahwa untuk menarik dukungan donatur atau untuk memikat dana lain, maka fokus perhatian perlu ditujukan pada manajemen keuangan yakni akuntabilitas, dimana penilaian kinerja merupakan alat akuntabilitas serta juga membantu organisasi nirlaba dalam menyediakan petunjuk permasalahan dan apa yang harus dilakukan dalam

meningkatkan hasil, serta membantu penilaian tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

Didalam penelitian ini, lebih lanjut dilakukan beberapa pembatasan agar lebih terfokus. Pertama, penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan pada Universitas Muhammadiyah Riau atau dikenal dengan nama UMRI, yang merupakan organisasi nirlaba yang kegiatan organisasinya dibidang pendidikan yang berkedudukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kedua, data yang akan dianalisis menggunakan laporan realisasi anggaran yang terdiri dari pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Riau untuk Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2021. Ketiga, analisis kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan rasio pengukuran *value for money*, yakni rasio ekonomis, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi. Berikut dapat dilihat rekapitulasi laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Riau Tahun 2018 s.d Tahun 2021.

Tabel 1. Rekapitulasi Anggaran Pendapatan UMRI Tahun 2018 s.d 2021

Tahun	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
2018	34.649.517.710	29.571.783.383	85,35%
2019	37.029.686.594	40.270.117.183	108,75%
2020	49.591.995.859	49.640.792.661	100,09%
2021	42.099.518.269	52.193.443.496	123,97%

Sumber : LRAP Universitas Muhammadiyah Riau yang diolah Tahun 2022

Tabel 2. Rekapitulasi Anggaran Belanja UMRI Tahun 2018 s.d 2021

Tahun	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
2018	34.649.517.710	29.374.000.871	85 %
2019	37.029.686.594	37.676.120.745	102 %
2020	49.591.995.859	45.667.477.447	92 %
2021	42.099.518.269	43.197.472.349	103 %

Sumber : LRAB Universitas Muhammadiyah Riau yang diolah Tahun 2022

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat realisasi anggaran pendapatan UMRI di Tahun 2018 senilai 85,35 %, sedangkan di Tahun 2019 s.d Tahun 2021 persentase realisasi anggaran pendapatan UMRI meningkat senilai 100 % keatas. Pada tabel 1.2 diatas realisasi anggaran belanja UMRI di Tahun 2018 dan Tahun 2020 persentase realisasi anggaran senilai 85% dan 92%, sedangkan di Tahun 2019 dan Tahun 2021 persentase realisasi anggaran senilai lebih dari 100%.

Keadaan seperti inilah, memicu adanya peningkatan kebutuhan suatu pengukuran kinerja. Salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kinerja khususnya keuangan organisasi nirlaba, yaitu dengan menggunakan *value for money*, yang menekankan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efektivitas dan efisiensi.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data, menganalisis laporan realisasi anggaran Universitas Muhammadiyah Riau pada Tahun 2018 s.d Tahun 2021 untuk menilai kinerja keuangan. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang menyangkut data yang akan diteliti. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengukuran rasio *value for money*. Teknik analisis deskriptif kualitatif meliputi rasio ekonomis, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Rasio Ekonomis

Rasio Ekonomis menggambarkan kemampuan UMRI untuk berhemat dalam penggunaan anggaran yang mencakup pengelolaan secara hati-hati dan cermat serta tidak boros. Semakin rendah rasio ekonomis menggambarkan realisasi anggaran belanja yang semakin baik. Adapun perhitungan rasio ekonomis berdasarkan angka-angka pada laporan realisasi anggaran belanja selama 4 tahun di UMRI yang tercantum pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 3. Penilaian Rasio Ekonomis Universitas Muhammadiyah Riau

Tahun	Anggaran Belanja (a)	Realisasi Belanja (b)	Rasio Ekonomis (b/a)* 100 %	Keterangan
2018	34.649.517.710	29.374.000.871	85%	Ekonomis
2019	37.029.686.594	37.676.120.745	102%	Tidak Ekonomis
2020	49.591.995.859	45.667.477.447	92%	Ekonomis
2021	42.099.518.269	43.197.472.349	103%	Tidak Ekonomis

Sumber : LRA Belanja UMRI yang diolah Tahun 2018 - 2021

Dari tabel diatas diketahui rasio ekonomis UMRI pada Tahun 2018 senilai 85% dan Tahun 2019 rasio ekonomis senilai 102%, mengalami kenaikan sebesar 17%, kemudian pada tahun 2020 rasio ekonomis senilai 92%, mengalami penurunan sebesar 10%, sedangkan di Tahun 2021 rasio ekonomis senilai 103%, kembali mengalami kenaikan sebesar 11%.

Penilaian Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan UMRI dalam merealisasikan anggaran pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Semakin tinggi rasio efektivitas menggambarkan realisasi anggaran pendapatan yang semakin baik. Adapun perhitungan efektivitas anggaran pendapatan UMRI berdasarkan angka-angka pada laporan realisasi anggaran pendapatan selama empat tahun yang tercantum pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. Penilaian Rasio Efektivitas Universitas Muhammadiyah Riau

Tahun	Anggaran Pendapatan (a)	Realisasi Pendapatan (b)	Rasio Ekonomis (b/a)* 100 %	Keterangan
2018	34.649.517.710	29.571.783.383	85%	Cukup Efektif
2019	37.029.686.594	40.270.117.183	109%	Sangat Efektif
2020	49.591.995.859	49.640.792.661	100%	Sangat Efektif
2021	42.099.518.269	52.193.443.496	124%	Sangat Efektif

Sumber : LRA Belanja UMRI yang diolah Tahun 2018 - 2021

Dari tabel diatas diketahui rasio efektivitas UMRI Tahun 2018 senilai 85% dan di Tahun 2019 rasio efektivitas senilai 109%, mengalami kenaikan sebesar 24%, kemudian pada Tahun 2020 rasio efektivitas senilai 100%, mengalami penurunan sebesar 9%, sedangkan di Tahun 2021 rasio efektivitas senilai 124%, kembali mengalami kenaikan sebesar 24%.

Penilaian Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi yaitu menggambarkan perbandingan antara besarnya belanja yang dikeluarkan oleh UMRI terhadap realisasi pendapatan. Semakin rendah rasio efisiensi menggambarkan realisasi anggaran belanja yang semakin baik. Adapun perhitungan efisiensi anggaran UMRI berdasarkan angka-angka pada laporan realisasi anggaran selama empat tahun yang tercantum pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 5. Penilaian Rasio Efisiensi Universitas Muhammadiyah Riau

Tahun	Realisasi Pendapatan (a)	Realisasi Belanja (b)	Rasio Efisiensi (b/a)* 100 %	Keterangan
2018	29.571.783.383	29.374.000.871	99%	Kurang Efisien
2019	40.270.117.183	37.676.120.745	93%	Kurang Efisien
2020	49.640.792.661	45.667.477.447	91%	Kurang Efisien
2021	52.193.443.496	43.197.472.349	82%	Cukup Efisien

Sumber : LRA UMRI yang diolah Tahun 2018 – 2022

Dari tabel diatas diketahui rasio efisiensi UMRI pada Tahun 2018 senilai 99% dan di Tahun 2019 rasio efisiensi senilai 93%, mengalami penurunan sebesar 6%, kemudian pada Tahun 2020 rasio efisiensi sebesar 91%, kembali mengalami penurunan sebesar 2%, sedangkan di Tahun 2021 rasio efisiensi senilai 82%, kembali mengalami penurunan sebesar 9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Rasio Ekonomis Realisasi Belanja UMRI

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan pada Tabel 4.4 tampak bahwa selama empat tahun terakhir yaitu Tahun 2018 s.d Tahun 2021, persentase rasio ekonomis UMRI mengalami fluktuatif atau naik turun, pada Tahun 2018 rasio ekonomis mengalami kenaikan sebesar 17% pada Tahun 2019, namun kembali mengalami penurunan di Tahun 2020 sebesar 10% dan kemudian mengalami

kenaikan di Tahun 2021 sebesar 11%. Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja keuangan pada rasio ekonomis tersebut, secara umum selama 4 tahun terakhir dapat dikatakan kinerja keuangan UMRI pada rasio ekonomis dapat dikategorikan ekonomis Karena :

Berdasarkan hasil dari rasio ekonomis UMRI Tahun 2018 pada tabel 4.4 dapat diketahui yaitu sebesar 85%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2018 UMRI dinilai ekonomis, karena nilai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya kelebihan belanja terhadap anggaran belanja UMRI pada Tahun 2018 tersebut.

Berdasarkan hasil dari rasio ekonomis UMRI Tahun 2019 pada tabel 4.4 dapat diketahui yaitu senilai 102%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2019 UMRI dinilai tidak ekonomis, karena nilai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa realisasi belanja pada kegiatan UMRI di Tahun 2019 lebih besar dari anggaran belanja yang ditetapkan yaitu belanja pada program administrasi umum, keuangan dan kepegawaian dan biaya pengembangan fisik serta hutang bank.

Berdasarkan hasil dari Rasio Ekonomis UMRI Tahun 2020 pada tabel 4.4 dapat diketahui yaitu senilai 92%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2020 UMRI dinilai ekonomis, karena realisasi belanja UMRI pada Tahun 2020 tidak ada yang melebihi dari anggaran belanja.

Berdasarkan hasil dari rasio ekonomis UMRI Tahun 2021 pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa rasio ekonomis senilai 103%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2021 UMRI dinilai tidak ekonomis, karena nilai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa adanya beberapa belanja pada kegiatan UMRI pada Tahun 2021 lebih besar dari yang dianggarkan, yaitu besarnya belanja pada program akademik dan kemahasiswaan, kegiatan program Fakultas dan Program Studi, program pengembangan lembaga dan UPT serta pengembangan fisik dan hutang bank.

Pembahasan Rasio Efektivitas Realisasi Pendapatan UMRI

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan UMRI pada tabel 4.5 dengan rasio efektivitas tampak bahwa selama empat tahun terakhir yaitu Tahun 2018 s.d Tahun 2021, persentase rasio efektivitas U M R I cenderung mengalami kenaikan, pada Tahun 2019 rasio efektivitas mengalami kenaikan sebesar 24%, kemudian pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9% sedangkan di Tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 24%. Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja keuangan UMRI pada rasio efektivitas tersebut secara umum selama 4 tahun terakhir dapat dikatakan sangat efektif karena :

Berdasarkan hasil dari rasio efektivitas UMRI Tahun 2018 pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas senilai 85%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2018 UMRI dinilai cukup efektif, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa UMRI cukup dapat merealisasikan target yang telah ditetapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari rasio efektivitas UMRI Tahun 2019 pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas senilai 109%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2019 UMRI dinilai sangat efektif, karena pencapaian tersebut menunjukkan bahwa UMRI sudah dapat merealisasikan lebih dari target yang telah ditetapkan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil dari rasio efektivitas UMRI Tahun 2020 pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas senilai 100%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2020 UMRI dinilai sangat efektif, karena pencapaian tersebut menunjukkan bahwa UMRI sudah dapat merealisasikan lebih dari target yang telah ditetapkan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil dari rasio efektivitas UMRI Tahun 2021 pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas senilai 124%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2021 UMRI dinilai sangat efektif, karena pencapaian tersebut menunjukkan bahwa UMRI sudah dapat merealisasikan lebih dari target yang telah ditetapkan dengan sangat baik.

Pembahasan rasio efisiensi belanja terhadap realisasi pendapatan UMRI

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan UMRI dengan rasio efisiensi pada tabel 4.6 tampak bahwa selama empat tahun terakhir yaitu Tahun 2018 s.d Tahun 2021 persentase rasio efisiensi U M R I mengalami penurunan, pada Tahun 2018 rasio efisiensi mengalami penurunan sebesar 6% di Tahun 2019, kemudian di Tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 2%, sedangkan pada Tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 9%. Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja keuangan pada rasio efisiensi tersebut, secara umum selama 4 tahun terakhir dapat dikatakan kinerja keuangan UMRI pada rasio efisiensi dapat dikategorikan cukup efisien karena :

Berdasarkan hasil dari Rasio Efisiensi besarnya belanja terhadap realisasi pendapatan UMRI Tahun 2018 pada tabel 4.6 dapat diketahui rasio efisiensi senilai 99%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2018 UMRI dinilai kurang efisien, karena besarnya belanja tidak diimbangi dengan capaian target pendapatan yang cukup efektif. Hal ini terjadi karena kecilnya pendapatan biaya beasiswa dari pemerintah dan meningkatnya piutang mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari Rasio Efisiensi besarnya belanja terhadap realisasi pendapatan UMRI Tahun 2019 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi senilai 94%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2019 UMRI dinilai kurang efisien, karena besarnya belanja pada program administrasi umum, keuangan dan kepegawaian dan juga pengembangan fisik dan hutang bank UMRI, serta adanya beberapa belanja yang tidak dianggarkan pada tahun tersebut.

Berdasarkan hasil dari Rasio Efisiensi besarnya belanja terhadap realisasi pendapatan UMRI Tahun 2020 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi senilai 92%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2020 UMRI dinilai kurang efisien, karena besarnya belanja pada program akademik dan kemahasiswaan dan biaya pengembangan fisik dan hutang bank UMRI dari yang dianggarkan serta adanya beberapa belanja atau biaya yang tidak dianggarkan pada tahun tersebut.

Berdasarkan hasil dari Rasio Efisiensi besarnya belanja terhadap realisasi pendapatan UMRI Tahun 2021 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi senilai 83%, hal ini mengidentifikasi bahwa pada Tahun 2021 UMRI dinilai cukup efisien, karena besarnya anggaran belanja pada program akademik dan kemahasiswaan, kegiatan program Fakultas dan program studi, program

pengembangan lembaga dan UPT serta pengembangan fisik dan hutang bank UMRI, namun masih diimbangi dengan ketercapaian target pendapatan UMRI yang sangat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio ekonomis, selama empat tahun terakhir persentase yang dicapai UMRI mengalami fluktuatif atau keadaan berubah-ubah dengan rata-rata persentase yaitu senilai 95,5% dan dikategorikan ekonomis. Berdasarkan analisis rasio efektivitas, secara terpisah kemampuan UMRI untuk merealisasikan anggaran pendapatan yang berasal dari biaya pendidikan sudah semakin baik dengan rata-rata persentase senilai 104,5% dan dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan analisis rasio efisiensi, secara umum kemampuan UMRI untuk mengelola belanja mereka agar tidak melebihi pendapatan yang diperoleh cukup membaik dari tahun ke tahun dimana persentase yang diperoleh pada umumnya cenderung mengalami penurunan dan juga secara keseluruhan kinerja UMRI sudah cukup baik dalam mengelola pendapatan yang ada untuk dibelanjakan, adapun rata-rata persentase senilai 91% dan dikategorikan cukup efisien. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat memperluas penilaian kinerjanya ke *non-finansial* dan juga menggunakan rasio-rasio penilaian kinerja lainnya guna untuk lebih akurat dalam meningkatkan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Eka dan Fithri. "*Efisiensi Dan Efektifitas Anggaran Dan Realisasi Belanja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Durian Tarung Padang.*" *Pareso Jurnal* 2.4 (2020): 387-396.
- Arnianto, D. D., & Sati, A. (2020). Pengaruh Laporan Realisasi Anggaran dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 2(1), 36-49.
- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1).
- Imas Kresnawati, I. (2020). *Analisis Atas Laporan Realisasi Anggaran untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM DIY Tahun Anggaran 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta).
- Langi, Jessy, et al. "Implementasi Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Negara pada Universitas Negeri Manado." *YUME: Journal of Management* 5.2 (2022): 178-184.
- Milla, N. L. (2021). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Kramat* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Prasetyo, W. H., & Nugrahen, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang

- Periode 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 1-10.
- Ruliaty, I. B., & Nurfadillah, A. I. (2019). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Sabrina, D. (2018). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 571-585.
- Solihin, Deni. "Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Value For Money pada Politeknik TEDC Bandung (Periode 1 September 2017 s/d 31 Agustus 2018)." *Jurnal TEDC* 13.2 (2019): 102-107.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.